

ABSTRAK

Siti Noorbaeti Khoerunnisa (1192010142). Hubungan Manajemen Konflik dengan Kepuasan Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bandung).

Konflik dapat berdampak terhadap kepuasan yaitu konflik sebagai perangsang dan menggunakan pengalaman dalam hal kenaikan dan penurunan ketegangan dalam rangka meraih kepuasan. Konflik dapat menurunkan kepuasan kerja dan meningkatkan ketidakpuasan. Namun, apabila konflik dikelola secara baik dapat memberikan kepuasan bagi anggota dan bahkan dapat meningkatkan kinerja organisasi atau Lembaga. Tenaga pendidik dan kependidikan dalam proses pendidikan memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1). mendeskripsikan manajemen konflik di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bandung (2). mendeskripsikan kepuasan kerja pegawai di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bandung (3). menganalisis hubungan manajemen konflik dengan kepuasan kerja pegawai di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bandung.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analisis korelasional. Data pada penelitian ini diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner dengan menggunakan model skala likert yang terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban yang diberikan kepada 40 responden.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Manajemen konflik di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bandung, termasuk ke dalam kategori sedang yaitu sebesar 3,37 dari hasil pengolahan data (2) Kepuasan kerja pegawai di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bandung, dikategorikan sedang yaitu sebesar 3,27 dari hasil pengolahan data (3). Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara variable X dan variable Y, maka diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,490, termasuk kategori koefisien 0,26 - 0,50 artinya terdapat hubungan yang cukup atau kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara manajemen kepuasan kerja pegawai di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bandung. Hasil dari perhitungan uji korelasi bahwa signifikansi manajemen konflik kepala madrasah dengan kinerja guru diperoleh $0,001 < 0,05$. Hasil perhitungan uji korelasi bernilai positif yang berarti jika manajemen konflik semakin ditingkatkan kepuasan kerja pegawai juga meningkat. Kemudian dari hasil uji koefisiensi determinasi diperoleh (R square) sebesar 0,385 yang berarti bahwa variabel manajemen konflik dengan kepuasan kerja pegawai memiliki kontribusi sebesar 38,5%.

Kata kunci : Konflik, Kepuasan kerja, Tenaga Pendidik, Kependidikan